

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja merupakan kekhasan bagi manusia. Melalui kerja manusia mengekspresikan dirinya, sehingga melalui kerja orang dapat lebih dikenal oleh orang lain. Kerja bukan hanya sekedar untuk mendapat upah atau gaji, jabatan atau kekuasaan, dan berbagai maksud-maksud lainnya. Dalam dan melalui kerja manusia mengungkapkan dirinya lebih otentik sebagai manusia yang disiplin, bertanggung jawab, jujur, tekun, pantang menyerah, memiliki visi dan misi atau sebaliknya. Dunia kerja merupakan sarana bagi perwujudan dan sekaligus pelatihan diri untuk menjadi semakin baik. Untuk lebih mendalami mengenai dunia kerja, perlu lebih mendalami topik-topik yang berkaitan dengan peningkatan kualitas diri dan pribadi sebagai seorang pekerja maupun sebagai seorang profesional. Dalam melakukan pekerjaan perlu juga dibatasi dengan kode etik, yang mana seorang pekerja dalam melakukan kinerjanya. Maka etika profesi seorang pekerja yang dalam menjalankan tugas akan berjalan dengan secara profesional dan tepat sesuai dengan tujuan pekerjaannya.

Etika saat ini sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberikan manusia cara bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalankan hidup itu. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu kita lakukan dan yang perlu kita pahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi kehidupan kita.

Menurut Rini dan Intan (2016:2) Etika berasal dari kata Yunani "*Ethos*" (Ta Etha) berarti adat istiadat atau kebiasaan. Dalam pengertian ini etika berkaitan dengan kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik, yaitu baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai tata cara hidup

yang baik, aturan hidup yang baik dan semua yang dianut dan diwariskan secara turun temurun.

Seperti yang kita ketahui masalah etika merupakan masalah penilaian baik dan buruk, sopan atau tidak sopan tingkah laku dan perbuatan seseorang. Tugas utama etika adalah mencari ukuran yang baik dan buruk perilaku individu dan tahu norma-norma, tata susila yang berlaku dalam masyarakat. Dengan demikian, etika akan memberikan semacam batasan maupun standar yang akan mengatur pergaulan manusia di dalam kelompok sosialnya. Etika dibuat dalam bentuk tertulis yang secara sistematis dibuat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang ada.

Dalam suatu kantor instansi pemerintah atau perusahaan tentu mempunyai aturan kerja atau disiplin kerja pegawai, salah satunya adalah Etika Kerja. Etika sangat erat kaitannya dengan etika manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan masyarakat terutama dalam lingkungan kantor. Etika kerja menentukan bagaimana cara penampilan yang menarik, bersikap, berbicara atau bercakap dan sopan santun, bertutur kata sangat penting dalam kehidupan manusia dikarenakan bisa menjadi tolak ukur keperibadian seseorang selain itu penampilan yang menarik atau busana. Busana tidak saja berfungsi sebagai pelindung tubuh dan penutup bagian tertentu dari tubuh, akan tetapi busana mempunyai fungsi lain untuk memperindah diri.

Demikian halnya pada kenyataannya Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang, Sumatera Selatan yang belum memahami Etika kerja sehingga dalam menjalankan etika kerja sering mengalami hambatan. Guru cenderung kurang memperhatikan tentang kedisiplinan dan cara berkomunikasi seringkali guru memperlihatkan mimik muka yang tidak ramah, serta berbicara masih menggunakan bahasa daerah. Oleh karena itu, cara berpenampilan dan berkomunikasi tenaga pendidik perhatian yang cukup serius dalam etika kerja. Berdasarkan uraian diatas untuk mengetahui dan memahami sejauh mana penerapan etika kerja dalam menunjang dan meningkatkan aktivitas kerja kantor, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam menyusun laporan akhir dengan

Judul “PENERAPAN ETIKA KERJA PEGAWAI PADA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian, di atas penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang mengenai Bagaimana Penerapan Etika Kerja Pegawai pada Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam laporan akhir ini agar dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pembahasan dalam lingkup yaitu Penerapan Etika Kerja Pegawai pada Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang dan Usaha-usaha yang dilakukan dalam menerapkan etika kerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika kerja pegawai dan pelanggaran disiplin yang ada pada Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dalam menerapkan etika kerja pada SMP Muhammadiyah 1 Palembang

1.4.2 Manfaat

Manfaat penulisan pada laporan akhir ini antara lain:

- a. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan bagi Sekolah SMP Muahmmadiyah 1 Palembang dalam penerapan etika kerja yang baik dan benar dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

b. Bagi Penulis

1. Sebagai masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan memperoleh gambaran nyata penerapan etika kerja yang baik.
2. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar ahli madya dan dapat mempraktikan ilmu yang telah di dapat dalam mata kuliah etika bisnis.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis mengambil objek penelitian tentang bagaimana penerapan kerja pada Sekolah SMP Muahmmadiyah 1 Palembang Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 23B Kel. Talang Semut Kec. Bukit kecil Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian laporan akhir ini adalah:

Menurut Yusi (2016:109), jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya ada 2, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun proses penyusunan laporan akhir ini, penulis memperoleh data-data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan langsung ke tempat yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2009:203) adapun cara-cara yang akan penulis gunakan adalah:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai data-data yang akan diambil yang berhubungan dengan etika kerja dan kegiatan guru di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Penulis membagikan kuesioner kepada guru mengenai etika kerja pada SMP Muhammadiyah 1 Palembang dimana 38 guru dijadikan sampel.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab dan saling bertatap muka antara si pewawancara dengan responden. Data yang diambil merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah suatu cara yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, dokumen, catatan dan lain-lainya. Penulis melakukan dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah.

1.5.4 Populasi dan Sampel

Agar penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang benar maka penulis memberikan pertanyaan langsung kepada pegawai Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Populasi merupakan kumpulan dari seluruh individu sedangkan sampel merupakan kumpulan individu dalam jumlah yang relative lebih kecil. Jumlah pegawai pada Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Palembang sebanyak 38 orang. Maka penulis mengambil sample jenuh di mana semua populasi di jadikan sampel yaitu sebanyak 38 orang.

1.5.5 Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang penulis peroleh pada SMP Muhammadiyah 1 Palembang maka penulis menggunakan metode analisa data kualitatif dan kuantitatif Arikunto (2013:262-268), sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Metode dengan menghitung jumlah frekuensi dan jawaban responden. Dari hasil tersebut angka dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Rumus yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung jumlah responden terhadap kuesioner yang diberikan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

b. Data Kualitatif

Penulis menguraikan data menggunakan data-data referensi baik literatur maupun buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan yang dapat dijadikan bahan penyelesaian masalah yang ada.